

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikembangkan maka peneliti ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat dan data dapat dihasilkan dari hasil survey dimana dengan membagikan kuesioner kepada calon responden yang akan menjadi objek penelitian dan data lain berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya. Data kuantitatif juga dapat diolah serta dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. (Fatihudin, 2019:21-24).

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklan (*advertising* X_1), promosi penjualan (*sales promotion* X_2), penjualan perorangan (*personal selling* X_3) dan publisitas (*publicity* X_4).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan kredit laguna yang disimbulkan dengan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel promotion mix disebut sebagai variabel bebas (X) yang memiliki dimensi *sales promotion, advertising, personal selling, dan publicity*. Variabel pengambilan kredit laguna sebagai variabel terikat (Y) yang terdiri dari pemilihan produk atau jasa, penentuan jumlah debitur.

Definisi operasional yang akan dijelaskan adalah operasional konsep supaya dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa tingkat baik buruknya pengukuran tersebut.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Advertising* (Periklanan)

Merupakan bentuk presentasi dan promosi bukan pribadi tentang ide, produk dan jasa yang dibayar oleh sponsor tertentu.

Indikator: 1) penentuan informasi tentang produk yang dimiliki oleh perusahaan dari berbagai media cetak atau iklan. 2) desain media

yang digunakan menarik. 3) informasi yang diberikan dalam berbagai media cetak maupun elektronik.

b. *Sales Promotion*(promosi penjualan)

Merupakan aktivitas dari penjualan selain penjualan pribadi, periklanan juga publisitas yang mendorong pembelian konsumen dan efektifitas dalam bentuk peragaan dan sebagainya.

Indikator : 1) pameran 2) pemberian hadiah 3) stiker dan lain-lain.

c. *Personal Selling*(penjualan perorangan)

Merupakan presentasi lisan dalam bentuk percakapan dengan satu orang calon debitur atau lebih yang ditunjukkan untuk menciptakan penjualan.

Indikator : 1) pengetahuan produk 2) kemampuan berkomunikasi dan sopan santun 3) kerapian *sales person* (pegawai).

d. *Publicity* (publisitas)

Merupakan upaya yang dapat menimbulkan permintaan bukan secara pribadi pada produk jasa dengan menggunakan berita komersial di media massa dan sponsor yang tidak dibebankan sejumlah pembayaran secara langsung.

Indikator : 1) berita yang tersebar tentang citra perusahaan 2) kegiatan pelayanan masyarakat 3) prestasi perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, dan dapat memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penulis dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, menurut Fatihudin (2019:105) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka.

2. Sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Data primer menurut Fatihudin (2019:105) adalah data yang diperoleh secara langsung melalui responden dan menyebar angket, pengamatan langsung, wawancara atau bukti transaksi.

Data sekunder menurut Fatihudin (2019:105) adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau menggunakan sumber dari perusahaan atau media cetak. Pada tahap ini peneliti melakukan survey secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa Teknik diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami kemudian ditarik kesimpulan. Jadi yang akan digunakan oleh peneliti sebagai populasi adalah calon debitur yang menggunakan produk kredit laguna sebanyak 395 debitur,

dari jumlah tersebut merupakan rata-rata debitur produk kredit laguna pada Bank Jatim Dr. Soetomo Surabaya,

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi yang telah dipilih untuk menjadi sampel (Sugiono, 2010:116). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan prosedur *judgement sampling* atau pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Debitur dinilai mampu untuk mengisi angket dan bersedia untuk mengisi yang telah disediakan.
- 2) Konsumen adalah debitur kredit laguna pada kantor cabang bank jatim Dr. Soetomo Surabaya.
- 3) Dalam satu keluarga hanya diambil satu orang yang dijadikan responden.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang dirumuskan oleh Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$ (10%).

Dengan menggunakan presentase kelonggaran sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal dapat diambil adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{395}{1+ 3,95} = \frac{395}{4,95}$$

$n = 79,79$ dari hasil perhitungan di atas peneliti menyebarkan koesioner sebanyak 80 responden.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software statistical package for social sciences (SPSS) 21*. Dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas yang berguna untuk menguji kebenaran dari kuesioner yang akan dibagikan, analisis regresi ini berguna untuk melihat pengaruh dari kegiatan promotional mix dengan tingkat pengambilan kredit laguna dan mengetahui bahwa bauran promosi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengambilan kredit laguna di Bank Jatim Dr. Soetomo Surabaya.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu alat untuk mengukur ketepatan dari isi penelitian yang sebenarnya. Analisis ini bertujuan sebagai menguji apakah

setiap butir pertanyaan benar-benar sudah terbukti kebenarannya serta dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dalam hal ini koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa item-item tersebut sudah terbukti sebagai pembentukan indikator. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka nilai positif, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka nilai negatif (Ghozali, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Tahap ini merupakan ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan sampai mana masing-masing indikator itu dapat menghasilkan sebuah konstruk yang umum. Secara umum nilai *construct reliability* yang dapat diterima adalah $\leq 0,6$. Jadi suatu alat ukur instrumen disebut reliabilitas apabila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka nilai positif, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka nilai negatif (Ghozali, 2014).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a). Uji asumsi klasik statistik

sebelum melakukan regresi terdapat beberapa syarat yang harus dilakukan yaitu melakukan uji asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

- 1) **Uji Multikolinearitas** merupakan bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi linier berganda dalam model ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki tingkat kemiripan dengan variabel dependen. Dari kemiripan yang dihasilkan akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dan variabel dependen lainnya. Deteksi terhadap multikolinearitas dalam model ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 pada kotak kerja hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.
- 2) **Uji Heteroskedastisitas** merupakan asumsi yang masuk ke dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lainnya. Analisis dalam diagram pencar menyatakan bahwa model regresi linier berganda tidak dapat heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau beradiah di sekitar angka 0. Penyebaran titik tidak boleh membentuk gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dalam hal ini titik-titik data lebih baik tidak berrpola.

3) **Uji Normalitas** merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *asympt.sig. (2-tailed)* $> \alpha$.

b). Persamaan regresi

Regresi merupakan suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui adanya perubahan variabel satu dengan variabel yang lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Persamaan yang digunakan dalam metode regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 e$$

Dimana :

Y = Pengambilan kredit laguna

A, $b_1 - b_2 - b_3 - b_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Advertising

X_2 = Personal selling

X_3 = Sales Promotion

X_4 = Publicity

e = Variabel lain yang tidak diteliti dalam model

c). Uji F dan Uji T

1). Uji f (Simultan)

Untuk menguji kebenaran variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel tergantung dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf nyata.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikan = 0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

$-H_0: b_1 = b_2 = 0$: *Promotional Mix* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengambilan kredit laguna.

$-H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$: *Protional Mix* secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan kredit laguna.

2). Uji t (parsial)

Untuk menguji variabel bebas secara parsial pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5%.

$$t = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi

$se b_i$ = *standard error*

Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis berdasarkan signifikan

- 1) Jika angka sig $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika angka sig $< 0,05$, maka H_1 ditolak.